

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kosovo setelah perang mengalami kerusakan dari segala aspek, melihat hal ini PBB memberi bantuan kepada negara Kosovo berupa *peacekeeper* bernama UNMIK, tugas dan mandat UNMIK ini sendiri sudah di atur di Resolusi Dewan Keamanan PBB no.1244 tahun 1999. Siring bertambahnya waktu, tugas UNMIK di sesuaikan dengan perkembangan kondisi yang ada disana. UNMIK sendiri pada saat penelitian ini dibuat memiliki tugas yang berfokus pada Mempromosikan Stabilitas, Pembangunan kepercayaan antar komunitas dan Penghormatan terhadap hak asasi manusia di Kosovo berdasarkan kerangka kerja yang sudah di atur dalam mandatnya.

Sebagai *peacekeeper*, sebagai tindak lanjut atas upayanya dalam menjalankan tugasnya yakni Mencegah Konflik, Mempromosikan hak Wanita, Perdamaian dan Keamanan, dan Mempromosikan Hak Asasi Manusia di Kosovo, UNMIK bekerja sama dengan organisasi lokal maupun internasional yang bertujuan untuk emansipasi gender, pemberdayaan masyarakat multi-etnis serta pemuda. UNMIK dalam melakukan implementasi *Human Security* dan konsep *Peacebuilding* banyak mengadakan kegiatan yang bersifat Kerja sama, diantaranya UNMIK bekerja sama dengan UN-Women untuk membangun emansipasi wanita, memperjuangkan hak-hak wanita, serta memberikan perlindungan secara hukum kepada wanita yang selamat atau pernah menjadi korban kekerasan, baik saat masa perang maupun dalam kehidupan sosial. Disamping itu UNMIK juga bekerja sama dengan UNKT yang dibantu dengan IOM untuk membangun dan memberdayakan pemuda serta masyarakat multi-etnis dengan cara membuat kamus bahasa *online* yang diharapkan dapat digunakan sebagai penghubung terjadinya komunikasi antara masyarakat di Kosovo yang masih terkendala oleh Bahasa, karena seperti yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa Kosovo sendiri tidak memiliki Bahasa nasional, jadi masyarakat disana jika berkomunikasi kebanyakan memakai bahasa inggris atau jerman sebagai perantara.

UNMIK dan UNKT juga mendirikan *UN-Kosovo Youth Assembly* yang bertujuan untuk memberdayakan pemuda dalam segi keterampilan dan segi ekonomi. Karena dari segi persentase penduduk Kosovo kebanyakan didominasi oleh pemuda dan kebanyakan dari mereka masih menganggur, maka dari itu UNMIK menjalankan tugasnya untuk memberdayakan pemuda disana dengan tujuan agar mereka bisa mencapai potensi terbaiknya sehingga bisa mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan harapan mereka tidak berbuat kegaduhan yang berujung tindak kriminal dan menciptakan konflik.

Organisasi serta pemerintah lokal juga turut bekerja sama dengan UNMIK dalam upaya meningkatkan kepedulian masyarakatnya, mulai dari melibatkan UNMIK dalam pembangunan infrastruktur, kegiatan sosial, hingga kegiatan media. Semua hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan terjalinnya komunikasi antar etnis di Kosovo yang bertujuan untuk menimbulkan rasa kepercayaan dan toleransi satu sama lain, hal ini sebagai wujud dari *peacebuilding* dalam menciptakan perdamaian. UNMIK dalam menjalankan tugasnya juga tak lepas dari tantangan dan hambatan, akan tetapi semua itu dapat dicegah dan diminimalisir dengan cara peningkatan sumberdaya yang ada serta di dukung oleh supremasi hukum yang kuat. Sehingga dengan adanya usaha yang kuat dari segala sektor, penulis yakin bahwa tantangan dan hambatan yang dialami UNMIK bisa cepat terselesaikan.

Bisa di simpulkan bahwa UNMIK dalam upayanya menjaga keamanan dan perdamaian telah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya kehadiran UNMIK sebagai *peacekeeper* kondisi Kosovo ada kemajuan dan semakin menuju kearah yang lebih baik setiap tahunnya. Untuk taraf keberhasilannya sendiri hingga penelitian ini di buat memang belum mencapai hasil yang maksimal karena UNMIK sendiri dalam tugasnya sebagai *peacekeeper* di Kosovo masih terus berupaya dan berproses. Diharapkan dengan adanya UNMIK di Kosovo bisa menjadi jembatan penghubung antar organisasi internasional bagi yang ingin turut serta membantu dan mencapai kepentingannya masing-masing di Kosovo.

V.2 Saran

Sebagai bentuk upaya dalam menjaga keamanan dan perdamaian di Kosovo, UNMIK sudah mengambil langkah yang tepat untuk bekerja sama dengan organisasi internasional sebagai bentuk implementasi *Human Security* dan konsep *Peacebuilding*, dimana UNMIK bisa memperluas kapasitasnya semaksimal mungkin sebagai *peacekeeper* untuk turut menjaga stabilitas kawasan. Walaupun, tak semua upaya yang dilakukan UNMIK akan selalu seratus persen berhasil tetapi tingkat keberhasilan suatu misi bisa ditingkatkan jika semua komponen terkait juga ikut mendukung. Masalah dalam dunia politik juga masih sempat terjadi, timbul pro dan kontra tentang keberadaan UNMIK di Kosovo inilah yang menjadi problematika tersendiri bagi tingkat keberhasilan suatu misi, hal inilah yang perlu di diperhatikan bahwasanya jika suatu misi ingin berhasil maka semua komponen yang terkait harus mendukung.

Kesimpulannya, pembentukan birokrasi yang baik dalam bidang pemerintahan maupun politik, serta penegakkan supremasi hukum berbasis hak yang kuat tentunya bisa membantu UNMIK dalam mencapai keberhasilan misinya. Setelah kedua hal itu tercapai, selebihnya tinggal bagaimana implementasi dalam menjalankan tugas dan eksekusi lapangan oleh UNMIK lah yang bisa menjadi faktor penentu keberhasilan suatu misi, serta bergantung juga terhadap bagaimana cara UNMIK sebagai *peacekeeper* untuk memanfaatkan momentum ini. Diharapkan sebagai *peacekeeper*, UNMIK dapat menjalankan tugas sebaik-baiknya dan menjalankan amanat serta dapat mengambil langkah yang tepat untuk kedepannya dalam menjalankan misi di Kosovo.